

**PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PRIMIPARA TERHADAP PERAWATAN
BAYI BARU LAHIR DI RUMAH PADA WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BATUNADUA KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Oleh;

Lola Pebrianthy¹⁾, Yulinda Aswan²⁾

- 1) Dosen Universitas Aufa Royhan, Email : lolapebrianthy@gmail.com
- 2) Dosen Universitas Aufa Royhan, Email : yulindaa0@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Kesehatan adalah salah satu unsur dari masyarakat yang sejahtera, yaitu tercapainya hak atas hidup sehat bagi seluruh lapisan masyarakat melalui sistem kesehatan yang dapat menjamin terlindunginya masyarakat dari berbagai resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan tersedianya pelayanan kesehatan yang bermutu, terjangkau dan merata. Perawatan yang tepat sangat dibutuhkan oleh bayi karena bayi merupakan makhluk yang lemah dan tidak mampu memenuhi serta melindungi dirinya sendiri Perawatan tersebut meliputi pemberian ASI, perawatan tali pusat, memandikan bayi dan membedong bayi.

Metode: Penelitian ini bersifat deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu *primipara* di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*.

Hasil: Hasil penelitian menemukan bahwa dari 21 responden mayoritas usia 21-34 tahun sebanyak 61,8%, sedangkan minoritas usia >35 tahun sebanyak 4 orang (11,8%), mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 55,9%, sedangkan minoritas SD sebanyak 2,9%, mayoritas sebagai ibu rumah tangga sebanyak 41,2%, sedangkan minoritas petani sebanyak 2,9%, dan dari segi pengetahuan mayoritas ibu berpengetahuan baik sebanyak 67,6%, minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 14,7%, sikap ibu primipara mayoritas positif sebanyak 97,1%, minoritas ibu bersikap negatif sebanyak 2,9 %.

Kesimpulan : Diharapkan kepada ibu *primipara* agar lebih meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam perawatan bayi baru lahir yang akan disampikan melewati posyandu dan bidan-bidan di wilayah tersebut.

Kata Kunci : Ibu *Primipara*, Perawatan Bayi Baru Lahir

**KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF PRIMIPARA MOTHER TO NEW BORN CARE
AT HOME IN THE BATUNADUA PUSKESMAS WORKING AREA
IN PADANGSIDIMPUAN CITY**

By;

Lola Pebrianty¹⁾, Yulinda Aswan²⁾

¹⁾ *Lecture of Aufa Royhan University, Email : lolapebrianty@gmail.com*

²⁾ *Lecture of Aufa Royhan University, Email : yulindaa0@gmail.com*

ABSTRACT

Background: *Health is one element of a prosperous society, namely the achievement of the right to a healthy life for all walks of life through a health system that can guarantee the protection of the public from various risks that can affect the health and availability of quality, affordable and equitable health services. Proper care is needed by the baby because the baby is a creature that is weak and unable to meet and protect himself. These treatments include breastfeeding, umbilical cord care, bathing the baby and membedong baby.*

Method: *This research is descriptive in nature, the population in this study are all primiparous mothers in the Work Area of Batunadua Public Health Center, Padangsidimpuan city, the sampling technique used is total sampling.*

Results: *The results found that of the 21 majority respondents aged 21-34 years as much as 61.8%, while the minority age > 35 years were 4 people (11.8%), the majority had high school education of 55.9%, while the minority of elementary school students were 2, 9%, the majority as housewives as much as 41.2%, while the minority of farmers were 2.9%, and in terms of knowledge the majority of well-informed mothers were 67.6 %%, minority of knowledgers were less as much as 14.7%, attitudes of primipara mothers the majority are positive as much as 97.1%, minority mothers are negative as much as 2.9%.*

Conclusion: *It is expected that primipara mothers can further enhance their knowledge and attitudes in the care of newborns which will be conveyed through posyandu and midwives in the area.*

Keywords: *Primipara Mother, Newborn Care*

PENDAHULUAN

Sasaran pembangunan kesehatan yang ingin dicapai pada tahun 2025 adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang ditunjukkan melalui salah satu indicator yaitu menurunkan angka kematian bayi. Dimana angka kematian bayi (*Infant Mortality Rate*) di Indonesia tahun 2008 tinggi yaitu 31,04/1000 kelahiran hidup artinya terdapat 31,04 bayi meninggal dalam setiap kelahiran dan salah satu penyebab kematian bayi disebabkan infeksi (Depkes RI, 2009).

Timbulnya infeksi disebabkan kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan bayi sehari-hari yang benar. Perawatan tersebut meliputi pemberian ASI, perawatan tali pusat, memandikan bayi dan membedong bayi. Perawatan yang tepat sangat dibutuhkan oleh bayi karena bayi merupakan makhluk yang lemah dan tidak mampu memenuhi serta melindungi dirinya sendiri. Oleh karena itu bayi memerlukan perhatian, perlindungan, kasih sayang dari orang disekelilingnya terutama sang ibu (Danuatmadja & Mila, 2003)

Salah satu perawatan ibu yang tidak baik adalah ibu yang tidak memberikan ASI. Di Indonesia hanya sekitar 8% saja ibu yang memberikan ASI Eksklusif kepada pada bayinya sampai berumur 6 bulan dan 4% bayi disusui dalam waktu 1

jam pertama setelah kelahirannya. Padahal 21.000 kematian bayi baru lahir di usia bawah 28 hari di Indonesia dapat dicegah melalui pemberian ASI pada 1 jam pertama setelah kelahiran (Sujiyatini & Kurniati, 2010)

Dalam hal memandikan bertujuan untuk menghindari gangguan terhadap kulit dan menjaga kebersihan kulit bayi. Bayi yang dimandikan dengan air hangat jangan terlalu lama dapat menyebabkan bayi kedinginan (Sunartyo, 2010)

Dalam suatu tradisi dan keyakinan masyarakat, membedong sangat berperan karena dapat terhindar dari bentuk kaki yang bengkok (terlihat seperti huruf O). Membedong atau membungkus bayi dilakukan untuk menenangkan, menghangatkan dan mengurangi tangisan. Bayi dibedong hingga berusia 1 bulan, apabila lebih dari sebulan dapat mengganggu perkembangan (Danuatmadja & Mila, 2003)

Berdasarkan alasan tersebut kurangnya informasi menyebabkan kurangnya pengetahuan dan sikap ibu tentang perawatan bayi baru lahir sehingga ibu tidak dapat merawat bayi dengan baik.

METODE

Desain penelitian yang digunakan bersifat *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk membuat mengidentifikasi gambaran

pengetahuan dan sikap ibu *primipara* terhadap perawatan bayi baru lahir di rumah dalam wilayah kerja puskesmas batunadua kota padangsidimpuan. Pengambilan sampel dengan menggunakan sistem *total sampling* yaitu ibu *primipara* yang ada di Puskesmas Batunadua yang dijadikan sampel. Jumlah sampel yang ada sebanyak 34 orang. Lokasi penelitian adalah Puskesmas Batunadua Kota Padangsidimpuan pada bulan Februari tahun 2019.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan kuisioner yang terdiri dari pertanyaan pengetahuan dan sikap terhadap ibu *primipara* di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidmpuan. Kuisioner dikumpulkan kembali setelah diisi responden.

Analisa data dilakukan dengan data secara univariat dan telah terkumpul diolah secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut : *Editing, Coding, Entri*

HASIL

Untuk mengidentifikasi pengetahuan dan sikap ibu *primipara* dalam perawatan bayi baru lahir. Kuesioner ini berisikan 20 pertanyaan pengetahuan dan 20 pertanyaan sikap. Berikut ini dijabarkan mengenai hasil penelitian tersebut yaitu karakteristik responden, pengetahuan dan sikap.

1. Karakteristik responden

Tabel 1; Distribusi Karakteristik Ibu *Primipara* Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir

Karakteristik	f	(%)
Umur		
< 20 tahun	9	26,4
21-34tahun	21	61,8
>35 tahun	4	11,8
Pendidikan		
SD	1	2,9
SLTP	8	23,6
SMA	19	55,9
PT	6	17,6
Pekerjaan		
IRT	14	54,1
Petani	1	2,9
PNS	6	17,6
PS/ Buruh	13	38,3

2. Pengetahuan responden

Pengetahuan ibu *primipara* terhadap perawatan bayi baru lahir sudah cukup baik. Hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendidikan, pakerjaan, umur, minat, pengalaman serta sumber informasi yang ada di lingkungan tersebut. Dimana pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan terjadi setelah melakukan penginderaan terhapa suatu objek tertentu. Pengetahuan ibu primipra merupakan segala sesuatu yang ibu ketahui tentang perawatan BBL meliputi pemberian ASI, memandikan bayi, perawatan tali pusat serta membedong bayi.

Tabel 2; Distribusi Responden Berdasarkan Pertanyaan Pengetahuan Ibu *Primipara* Terhadap Perawatan Bayi Baru Lahir di Rumah

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		Benar		Salah	
		F	%	F	%
1.	Pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir	27	79,4	7	20,6
2.	Kegunaan pemberian ASI pada bayi	27	79,4	7	20,6
3.	Yang ibu lakukan setelah memberi ASI	26	76,5	8	23,5
4.	Posisi ibu yang benar saat menyusui	27	79,4	7	20,6
5.	Yang dilakukan ibu terhadap payudara apabila bayi sudah kenyang	21	61,8	13	38,2
6.	Frekuensi ibu menyusui dalam sehari	25	73,5	9	26,5
7.	Kondisi bayi yang tidak boleh dimandikan	32	94,1	2	5,9
8.	Alasan bayi tidak boleh dimandikan terlalu lama	25	73,5	9	26,5
9.	Jenis sabun yang digunakan saat bayi mandi	32	94,1	2	5,9
10.	Air yang digunakan untuk memandikan bayi	30	88,2	4	11,8
11.	Dampak negatif dalam pemberian bedak pada kulit bayi	27	79,4	7	20,6
12.	Urutan memandikan bayi yang benar	30	88,2	4	11,8
13.	Frekuensi memandikan bayi dalam sehari	31	91,2	3	8,8
14.	Alasan kebersihan tali pusat harus di jaga?	29	85,3	5	14,7
15.	Tanda-tanda bayi yang terkena infeksi	27	79,4	7	20,6
16.	Yang tidak boleh diletakkan pada tali pusat	29	85,3	5	14,7
17.	Frekuensi mengganti penutup tali pusat	24	70,6	10	29,4
18.	Alasan tali pusat diletakkan ke arah atas	31	91,2	3	8,8
19.	Manfaat membedong badan bayi	24	70,6	10	29,4
20.	Usia bayi yang masih bisa untuk di bedong	20	58,8	14	41,2

3. Tingkat pengetahuan

Tabel 3; Distribusi Pengetahuan Ibu *Primipara* Terhadap Perawatan Bayi Baru Lahir di Rumah

Variabel	Frekuensi	(%)
Baik	23	67,6
Cukup	6	17,7
Kurang	5	14,7
Total	34	100

4. Sikap responden

Sikap responden dalam hal perawatan bayi baru lahir ini dipengaruhi oleh kehidupan sehari-hari dimana ada 3 komponen yang mempengaruhinya yaitu kepercayaan, kehidupan emosional serta kecenderungan. Apabila digabungkan akan membentuk sikap yang utuh. Hasil penelitian ini dapat dilihat di tabel dibawah ini

Tabel 4; Distribusi Responden Berdasarkan Pertanyaan Sikap Ibu Primipara Terhadap Perawatan Bayi Baru Lahir di Rumah

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban					
		Setuju		Kurang setuju		Tidak setuju	
		F	%	F	%	F	%
1.	Sebaiknya memberikan ASI dibanding susu formula	28	82,4	3	8,8	3	8,8
2.	Menyusui dilakukan dengan payudara secara bergantian.	32	94,1	2	5,9	0	0
3.	ASI minimal diberikan pada bayi hingga berusia 6 bulan	26	76,5	5	14,7	3	8,8
4.	Setelah menyusui bayi harus disendawakan	28	82,3	4	11,8	2	5,9
5.	Mulut bayi akan dibersihkan apabila selesai disusui	27	79,4	5	14,7	2	5,9
6.	Bayi dimandikan 2 kali dalam sehari	29	85,3	3	8,8	2	5,9
7.	Bayi akan langsung dimandikan setelah disusui	17	50,0	16	47,1	1	2,9
8.	Bayi tetap dimandikan walaupun dalam keadaan sakit	17	50,0	16	47,1	1	2,9
9.	Memandikan bayi memerlukan waktu yang lama	3	8,8	15	44,1	16	7,1
10.	Air yang digunakan dalam memandikan bayi adalah air dingin	0	0	16	47,1	18	52,9
11.	Bayi dimandikan sebelum ia tertidur	25	75,3	8	23,5	1	2,9
12.	Suhu air harus di ukur terlebih dahulu	33	97,1	1	2,9	0	0
13.	Sebelum memegang bayi harus mencuci tangan.	31	91,2	3	8,8	0	0
14.	Tali pusat di tutup dengan menggunakan kain kasa steril	31	91,2	3	8,8	0	0
15.	Tali pusat harus dijaga agar tetap kering dan bersih	32	94,2	1	2,9	1	2,9
16.	Bayi akan dibiarkan tanpa di bedung	3	8,8	11	32,4	20	58,8
17.	Kain bedung harus terbuat dari kain yang lembut dan menyerap	30	88,2	2	5,9	2	5,9
18.	Pengikatan bedung kuat dan ketat	8	23,5	9	26,5	17	50,0
19.	Bedung dapat membuat bayi merasa nyaman dan tenang	31	91,2	3	8,8	0	0
20.	Bayi dibedong hingga berusia 3 bulan	8	23,5	10	29,4	16	47,1

5. Tingkat sikap

Tabel 5; Distribusi Sikap Ibu *Primipara* di Rumah

Sikap	F	(%)
Positif	33	97,1
Negatif	1	2,9
Total	34	100

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada ibu *primipara* dalam Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidimpuan tahun 2019 diperoleh data yang merupakan keadaan nyata dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 34 responden. Data tersebut dijadikan tolak ukur dalam melakukan pembahasan dan sebagai hasil akhir dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan ibu *primipara* dalam perawatan bayi baru lahir

Berdasarkan hasil penelitian diketahui pada tabel 3.3 dapat dilihat bahwa dari 34 ibu *primipara* yang diteliti ditemukan mayoritas ibu berpengetahuan baik dalam perawatan bayi baru lahir di rumah sebanyak 23 orang (67,6%). Pengetahuan yang baik ini dapat dilatarbelakangi oleh umur, pendidikan dan pekerjaan. Umur dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang karena semakin bertambahnya umur seseorang maka akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan

psikologis (mental). Pada aspek psikologis atau mental taraf berpikir seseorang semakin matang (Mubarak, 2007). Hal ini sejalan dengan penelitian dimana ibu *primipara* berusia diatas 21-34 tahun sebanyak 61,8% sehingga hasil pengetahuan ibu *primipara* baik dalam hal perawatan bayi baru lahir oleh karena latar belakang umur.

Selain itu Mubarak juga menambahkan bahwasanya pendidikan mempengaruhi pengetahuan seseorang dimana semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi dan semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Dimana latar belakang ibu *primipara* tersebut adalah SMA dan Perguruan tinggi yaitu sebanyak 73,5%.

Lingkungan pekerjaan juga dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal tersebut karena lingkungan pekerjaan membuat adanya interaksi antar sesama sehingga pengetahuan akan perawatan bayi di rumah dapat disampaikan. Dalam hal ini ibu *primipara* bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil, Pegawai swasta dan Buruh yang menjadi acuan karena ibu *primipara* tersebut memiliki interaksi terhadap sesama rekan kerjanya. Jumlah ibu tersebut yaitu sebanyak 55,9%.

2. Sikap ibu *primipara* terhadap perawatan bayi baru lahir di rumah

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hampir seluruh ibu *primipara* mempunyai sikap positif dalam perawatan bayi baru lahir di rumah yaitu sebanyak 33 orang (97,1%). Hal ini sejalan dengan pendapat Newcomb (Saragih, 2009) menyatakan bahwa dalam penentuan sikap yang utuh, pengetahuan memegang peranan penting. Ini sesuai dengan pengetahuan responden yang mayoritas baik maka terciptalah sikap positif terhadap perawatan bayi baru lahir. Pengetahuan yang baik maka sikap pun baik sehingga membentuk sikap yang bertahan lama atau *long lasting*. Dalam hal ini ibu sudah memiliki sikap baik tetapi ada beberapa hal yang masih ibu lakukan yang bersifat negatif misalnya ibu akan tetap memandikan bayi walaupun dalam keadaan sakit, air yang akan digunakan untuk mandi yaitu air dingin, pengikatan bedong yang kuat dan ketat serta pendapat tentang bayi masih dapat di bedung hingga berusia 3 bulan. Tetapi secara keseluruhan ibu memiliki sikap yang baik.

KESIMPULAN

1. Sebanyak 21 orang (61,8%) responden berusia 21-34 tahun. Sedangkan sebagian besar pendidikan responden sebanyak 19 orang (55,9%) adalah

SMA. Serta berdasarkan pekerjaan, sebagian besar adalah ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 14 orang responden (41,2%).

2. Mayoritas pengetahuan responden tentang perawatan bayi baru lahir adalah baik sebanyak 23 (67,6%).
3. Mayoritas sikap tentang perawatan bayi baru lahir, menunjukkan bahwa responden mempunyai sikap yang positif yaitu sebanyak 33 (97,1%).

DAFTAR PUSTAKA

- Danuatmaja, Bonny., & Mila Meiliasari. (2003). *40 Hari Pasca Persalinan*. Jakarta: Puspa Swara.
- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Rancangan Final Kesehatan RI*, From http://www.depkes.go.id/downloads/newdownloads/rancangan_RPJKK_2055-2025.pdf. (dikutip tanggal 23 Februari 2019).
- Evelin, dkk. (2010). *Panduan Pintar Merawat Bayi dan Balita*. Jakarta: PT. Wahyu media.
- Hidayat, A.A. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Selemba Medika.
- Kelly, Paula. (2010). *Buku Asuhan Neonatus & Bayi*. Jakarta : EGC.
- Mubarak, W.I. (2007). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Muskibin, Imam. (2005). *Panduan Bagi Ibu Hamil & Melahirkan*. Yogyakarta : Mitra Pustaka.

Sujiyatini & Kurniati (2010). *Panduan Bagi Ibu Hamil & Melahirkan*. Yogyakarta : Mitra Pustaka

Saragih, M. (2009). *Pengetahuan dan Sikap Keluarga dalam Merawat Pasien Depresi di Poliklinik RSJD Propsi Medan*. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.

Setiadi. 2007. *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha ilmu.

Sunartyo, Nano. (2009). *Panduan Merawat Bayi & Balita Agar Tumbuh Sehat dan Cerdas*. Yogyakarta: Diva press